
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1
SD MUHAMMADIYAH SIJABUT**

Jumiatik¹, Nur Wahyuni², Dewi Sartika Panggabean³

Universitas Batutta Medan, Sumatera Utara

e-mail: jumiatikmamazidan@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of Flashcard learning media on the early reading ability of first-grade students at SD Muhammadiyah Sijabut. The background of this research stems from the low early reading skills of students due to the lack of variation in learning media and low learning motivation. This research employed a quantitative method using a Quasi-Experimental design of the Nonequivalent Control Group Design type. The research subjects consisted of two classes, the experimental and control groups, each with 25 students. The experimental class received instruction using Flashcard media, while the control class used conventional learning methods. Data were collected through early reading tests covering the ability to recognize letters, read syllables, words, phrases, and simple sentences. The data were analyzed using a t-test to determine significant differences between the two groups. The results showed a significant improvement in early reading ability in the experimental class compared to the control class. Therefore, it can be concluded that Flashcard learning media has a positive and significant effect on improving the early reading skills of first-grade students at SD Muhammadiyah Sijabut.

Keywords: early reading ability, elementary school, flashcard, learning media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Sijabut. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran dan rendahnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 25 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan media *Flashcard*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data diperoleh melalui tes membaca permulaan yang mencakup kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, kata, frasa, dan kalimat sederhana. Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan *t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Sijabut.

Kata kunci: *flashcard*, kemampuan membaca permulaan, media pembelajaran, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang

hayat setiap individu. Proses ini terjadi akibat interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Talango 2020). Namun, proses belajar tidak selalu berjalan dengan

lancar, terkadang seseorang mudah memahami materi, sementara di lain waktu mengalami kesulitan. Semangat belajar pun dapat berfluktuasi, ada saatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi (Wahyuni 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa (Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta memiliki kegemaran membaca (Sari, Y., Ansyia, Y. A., Alfianita, A., & Putri 2023). Keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Madu, F. J., & Jaman 2021).

Pembelajaran membaca di sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diajarkan di kelas 1 dan 2, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat, serta membangun dasar mekanisme membaca. Hal ini meliputi kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya dan melatih gerakan membaca dari kiri ke kanan. Dalam membaca permulaan, peserta didik dapat mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat (Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun 2021). Jadi, membaca adalah proses yang melibatkan gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan, mengenai kata yang dipahami dan merupakan proses perubahan lambang visual menjadi lambang bunyi bahasa-bahasa yang dapat dipahami (& Ayurachmawati 2023)

Hasil studi lapangan yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sijabut

menunjukkan adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran, di antaranya: 1) beberapa siswa masih kesulitan memahami huruf abjad, 2) ada yang belum dapat membedakan pelafalan bunyi huruf "b" dan "d", 3) siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata, seperti menggabungkan "b" dan "a" menjadi "ba", dan 4) kelancaran siswa dalam membaca permulaan masih belum terlihat.

Media pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan media yang tepat dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 30% (Ar 2022).

Media pembelajaran yang interaktif dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama di usia dini. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah *Flashcard*. *Flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau kata-kata yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran. Menurut (Hoerudin and Indonesia 2023) penggunaan *Flashcard* dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf dan kata pada anak-anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk meneliti kemampuan membaca permulaan karena dua alasan utama: pertama, membaca permulaan merupakan fondasi penting bagi peserta didik untuk mengembangkan kelancaran membaca mereka di masa depan. Kedua, melalui penelitian ini, kemampuan siswa dalam melaftalkan bunyi huruf dapat lebih ditingkatkan dalam proses belajar mengajar. Maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Sijabut”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu untuk diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Nonequivalent Control Group Desain

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

X = Perlakuan dengan media *Flashcard*

O₁, O₃ = Pretest kemampuan membaca permulaan

O₂, O₄ = Posttest kemampuan membaca permulaan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sijabut, Kabupaten Batu Bara, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Kegiatan penelitian berlangsung selama bulan Maret 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelompok eksperimen setelah dilakukan penerapan dengan menggunakan media flashcard.

Setelah dilakukan evaluasi, peneliti mengambil rata-rata dari tes membaca permulaan. Berdasarkan kriteria ketuntasan membaca permulaan pada sekolah tersebut, yaitu pada tabel berikut:

Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Membaca Permulaan

Kriteria	Nilai	Keterangan
Baik Sekali	90-100	Tuntas
Baik	80-89	Tuntas
Cukup	70-79	Tuntas
Kurang	60-69	Tidak Tuntas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif, adapun statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini pengujinya menggunakan statistik Chi-kuadrat, dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X² = Statistik Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = banyak data

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians sampel yang sama atau berbeda. Untuk menentukan homogenitas, digunakan rumus sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

H₁ : Terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

Dengan kriteria uji :

H₀ diterima jika F hitung < F tabel

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

S^2_1 = Variansi dari nilai kelas interval

S^2_2 = Variansi dari nilai kelas kelompok

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik "t" dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut: $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2 : \mu_1 \geq \mu_2$. Bila jumlah sampel $n_1 = n_2$ kedua kelas berdistribusi normal dan kedua varians homogen, uji yang digunakan adalah uji-t Separated berikut ini:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk rumus perhitungan varians gabungan dapat dicari menggunakan persamaan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S^2_1 + (n_2 - 1)S^2_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Nilai yang dihitung

S = Simpangan baku gabungan

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol

S^2_1 = Varians kelas eksperimen

S^2_2 = Varians kelas kontrol

Berdasarkan hipotesis diatas dapat digunakan pihak kanan. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$.

Dengan kriteria pengujian:

1. Menolak hipotesis nilai H_0 dan menerima hipotesis altenatif H_a , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
2. Menerima hipotesis nilai H_0 dan menolak hipotesis altenatif H_a jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD

Muhammadiyah Sijabut selama tiga minggu pada bulan Maret 2025. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan *pretest* di kedua kelas (eksperimen dan kontrol) untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Setelah itu, dilakukan pembelajaran menggunakan media *Flashcard* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberi *posttest* dengan instrumen yang sama untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Rata-rata nilai pre-test siswa kelas eksperimen sebesar 66, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 86. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *FlashCard* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan.

Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Siswa pada kelas kontrol, memiliki rata-rata nilai pre-test adalah 65 dan post test adalah 72. Walaupun ada peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang dialami oleh kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional kurang memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan yang lebih signifikan pada siswa yang belajar dengan media *Flashcard*.

Hasil Uji Statistik

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji-t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,12 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,06 (pada taraf signifikansi 5%), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *FlashCard* terhadap kemampuan

membaca permulaan siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

$$t_{\text{hitung}} = 5,82 > t_{\text{tabel}} = 2,01 \text{ pada taraf signifikansi } 0,05$$

Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Flashcard* dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Sijabut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan ini terjadi karena *Flashcard* mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini juga memperkuat temuan Hoerudin (2023) yang menyatakan bahwa *FlashCard* dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf dan kata, serta penelitian Dwi Muryanti dan Aidal Fitri yang menunjukkan bahwa media *FlashCard* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *FlashCard* layak dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flashcard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Sijabut. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 18,8 poin dibandingkan dengan

kelas kontrol yang hanya meningkat 7,5 poin. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} (5,82) > t_{\text{tabel}} (2,01)$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, pembelajaran menggunakan media *Flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, menyusun kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dengan demikian, media *Flashcard* layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, Sujono. 2022. "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20(1): 25–42.
- Hoerudin, Cecep Wahyu, and Bahasa Indonesia. 2023. "PENERAPAN MEDIA FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN." *Jurnal Primary EDU* 1(2).
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Basicedu* 5(4): 2611–16.
- Madu, F. J., & Jaman, M. S. 2021. "Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SDI Bea Kakor, Kecamatan Ruteng." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2(2): 47–56.
- Manalu, D., Selegi, S. F., & Ayurachmawati, P. 2023. "Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas Iv Sd." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7(1).
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P.,

-
- Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. 2023. "Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2(2): 48–56.
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. 2023. "Studi Literatur : Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurnal Guru Kita PGSD." *Jurnal Elektro dan Mesin Terapan* 8(1).
- Talango, S. R. 2020. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *Early Childhood Islamic Education Journal* 01(01): 93–107.
- Wahyuni, N. 2022. "MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PADA SEKOLAH DASAR DI KELAS RENDAH." *Jurnal Guru Kita PGSD*